

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Salah satu tuntutan pada hidup manusia adalah pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan merupakan hasil interaksi unsur-unsur penting dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Salah satu unsur yang sangat krusial dalam bidang pendidikan adalah keberadaan kepala sekolah dan instruktur yang pada hakikatnya sangat diperlukan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif dan menguntungkan semua pihak, maka perlu dibina komunikasi yang kuat antara pimpinan sekolah, instruktur, dan peserta didik. Untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan, proses komunikasi antara pengajar dan kepala sekolah harus terbuka dan kooperatif.

Salah satu cara memandang kepala sekolah sebagai pemimpin adalah sebagai motor penggerak lembaga atau organisasi. Kualitas mesin penggerak yang buruk akan berdampak buruk pada kinerja sistem, sehingga sistem tidak dapat menghasilkan keluaran berkualitas tinggi secara optimal. Sementara itu, suatu lembaga atau organisasi sering kali dapat direvitalisasi dan dikembangkan dengan kehadiran pemimpin yang kuat. Pemimpin pada lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membimbing lembaga yang dibawahinya. Dampak keseluruhan seorang pemimpin dapat dilihat dan dievaluasi berdasarkan seberapa baik lembaga pendidikan yang mereka awasi terus berkembang. Anggota lembaga akan dengan mudah menunjuk pimpinan suatu lembaga sebagai orang yang paling mempengaruhi jika di dalam lembaga tersebut mengalami stagnasi atau bahkan mengalami kemunduran. Sebaliknya, jika lembaga pendidikan mengalami kemajuan, kepala sekolah—dalam hal ini pemimpin—akan menjadi orang pertama yang mendapat pengakuan dan pujian.

SMP 7 Muhammadiyah Wuluhan Jember adalah sekolah menengah pertama yang terletak di kawasan JL. Pasar Tamansari, Tamansari, Wuluhan, Jember, Jawa Timur. Sekolah ini merupakan bagian dari jaringan pendidikan Muhammadiyah, sebuah organisasi Islam yang memiliki komitmen kuat untuk menyediakan pendidikan berkualitas dengan nilai-nilai Islam. Berlokasi strategis di Jember, Jawa Timur, SMP 7 Muhammadiyah Wuluhan berada di tengah-tengah masyarakat yang

ramah dan beragam. Wilayah ini memiliki daya tarik tersendiri karena perpaduan antara keindahan alam, budaya, dan perkembangan kota yang maju. Sebagai lembaga pendidikan, SMP 7 Muhammadiyah Wuluhan berdedikasi untuk memberikan layanan pendidikan terbaik bagi para siswanya. Visi dan misi sekolah ditujukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, dan inovatif. Melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan Islami, sekolah ini berkomitmen untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap menghadapi tantangan dunia modern. Fasilitas di SMP 7 Muhammadiyah Wuluhan juga dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal. Gedung sekolah yang modern, perpustakaan yang lengkap, laboratorium sains, dan berbagai fasilitas olahraga menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat mereka di berbagai bidang.

Mengingat peran sekolah yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing di era globalisasi, maka penelitian mengenai rencana komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan reputasi SMP Muhammadiyah 7 Tamansari sangatlah penting. Citra sekolah yang baik merupakan modal berharga dalam membangun kepercayaan masyarakat, mendorong para orang tua untuk memilih sekolah tersebut sebagai tempat terbaik untuk anaknya menimba ilmu, serta mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan instansi terkait. SMP Muhammadiyah 7 Tamansari sebagai bagian dari jaringan pendidikan Muhammadiyah memiliki visi dan misi untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berkarakter Islami. Untuk mencapai tujuan tersebut, kerja sama dan sinergi yang baik antara kepala sekolah dan guru tidak dapat dipisahkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan program pengembangan sekolah. Sebagai pemeran utama proses pembelajaran, guru bertugas menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan arahan, dan menyajikan isi pelajaran secara efektif.

Dalam konteks ini, strategi kepala sekolah terkait komunikasi interpersonal yang efektif dan berkesinambungan antar kepala sekolah akan menjadi perekat yang kuat dalam upaya mengarahkan seluruh potensi dan upaya sekolah menuju pencapaian tujuan bersama. Komunikasi yang berlangsung secara terbuka,

transparan dan mengedepankan sikap saling pengertian akan membantu dalam menyamakan persepsi dan arah visi sekolah. Melalui komunikasi ini, kepala sekolah dapat menyampaikan aspirasi dan harapan sekolah secara lebih dekat dengan para guru, sementara guru juga dapat memberikan masukan dan ide-ide konstruktif yang dapat mendukung pengembangan sekolah.

Peneliti tertarik untuk mengetahui rencana komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan reputasi sekolah di SMP Muhammadiyah 7 Tamansari Wuluhan Jember, berdasarkan uraian yang telah diberikan di atas. Dengan demikian judul penelitian ini adalah Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Citra SMP Muhammadiyah Tamansari Wuluhan Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan citra SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan ?
2. Apa hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan citra SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi kepala sekolah dalam meningkatkan citra SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan citra SMP Muhammadiyah 7 Wuluhan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada teori komunikasi interpersonal, khususnya dalam konteks lingkungan pendidikan. Temuan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan citra sekolah. Hal ini dapat membantu mengembangkan dan memperluas teori-teori yang sudah ada terkait komunikasi interpersonal di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan peneliti serta penerapan ilmu pengetahuan secara umum dan strategi komunikasi kepala sekolah dalam mengembangkan citra sekolah.

b. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana informasi bagi masyarakat pada umumnya, khususnya mahasiswa dapat menjadikan referensi untuk penelitian sejenis.

